



## Pengembangan Modul "Belajar Merasa, Belajar Peduli" Untuk Meningkatkan Pemahaman Prososial Siswa Kelas VII Smpn 1 Rangkasbitung

Vina Aghnia Zahraviyanti<sup>1</sup>, Lenny Wahyuningsih<sup>2</sup> Raudah Zaimah Dalimunthe<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

|                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Abstrak</b>                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Received: 02 Juli 2026                                                                                     | <i>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling berupa modul prososial yang memuat materi serta berbagai tugas dan latihan, sehingga dapat membantu siswa memahami perilaku prososial secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul “Belajar Merasa, Belajar Peduli” sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&amp;D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Modul yang dikembangkan terlebih dahulu diuji kelayakannya oleh tiga ahli, yaitu ahli media dan materi, ahli bahasa, serta praktisi bimbingan dan konseling. Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa modul memperoleh nilai rata-rata sebesar 95% dan termasuk dalam kategori sangat layak atau sangat praktis. Setelah dinyatakan layak, modul kemudian diuji coba secara terbatas kepada delapan siswa kelas VII yang memiliki tingkat pemahaman prososial pada kategori sangat rendah. Pada akhir uji coba, siswa diminta memberikan penilaian terhadap modul melalui angket respons. Hasil penilaian respons siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 83% dengan kategori sangat layak atau sangat praktis. Temuan ini menunjukkan bahwa modul “Belajar Merasa, Belajar Peduli” dapat digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu meningkatkan pemahaman prososial siswa.</i> |
| Revised: 10 Juli 2026                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Accepted: 13 Juli 2026                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Kata Kunci:</b> modul bimbingan dan konseling, perilaku prososial, ADDIE, pengembangan media, siswa SMP |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

(\*) Corresponding Author: [Aghniavina@gmail.com](mailto:Aghniavina@gmail.com), [lenny.wahyuningsih@untirta.ac.id](mailto:lenny.wahyuningsih@untirta.ac.id), [raudah@untirta.ac.id](mailto:raudah@untirta.ac.id)

**How to Cite:** Zahraviyanti, V. A., Wahyuningsih, L., & Dalimunthe, R. Z. (2026). PENGEMBANGAN MODUL "Belajar Merasa, Belajar Peduli" UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PROSOSIAL SISWA KELAS VII SMPN 1 RANGKASBITUNG. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.C), 131-134. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13602>.

## PENDAHULUAN

Kau (Solihat, Rohaeti, & Alawiyah, 2021) mengungkapkan bahwa fenomena menurunnya perilaku prososial di kalangan remaja tercermin dari semakin rendahnya kecenderungan untuk saling menolong, berbagi, dan bekerja sama baik antar sesama remaja, orang tua, maupun masyarakat luas. Perilaku prososial ini tidak hanya dipengaruhi oleh aspek logika, pemahaman, atau penalaran semata, tetapi juga dipicu oleh kondisi emosional tertentu, salah satunya adalah empati. Dalam penelitiannya melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling, ditemukan bahwa seorang siswa berusia 14 tahun hanya merasa nyaman bergaul dan bekerja sama dengan teman-teman yang seumurannya. Ia tampak enggan berinteraksi dengan kelompok yang lebih tua ataupun lebih muda, dengan alasan merasa bahwa bekerja sama dengan mereka tidak memberikan banyak manfaat. Selain itu, guru juga mencermati adanya penurunan kepedulian sosial di kalangan siswa. Hal ini terlihat saat sekolah mengadakan kegiatan bakti sosial, dimana barang-barang yang dikumpulkan untuk disumbangkan ke panti asuhan hanya sedikit. Situasi ini menjadi perhatian tersendiri bagi para guru di SMP Negeri 1 Cimahi. Mereka merasa prihatin karena semakin banyak siswa yang menunjukkan sikap

individualistis dan kurang peduli terhadap sesama maupun lingkungan sekitar. Sejalan dengan itu, Ulfa, Husniah, dan Sofyan (2022) menemukan bahwa beberapa siswa di kelas VII SMP Negeri 7 Baubau menunjukkan rendahnya perilaku prososial, seperti tidak memberikan dukungan kepada teman yang sedang berduka, tidak peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan, dan kurang bersedia membantu saat teman membutuhkan.

Brigham (Oktari & Prahara, 2021) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah tindakan individu yang dilakukan dengan tujuan membantu atau meningkatkan kesejahteraan pihak lain, yang didorong oleh niat memberikan manfaat tanpa mengharapkan balasan, semata-mata untuk kepentingan bersama. Pemahaman tentang perilaku prososial sangat penting ditanamkan sejak kelas VII SMP dikarenakan pada tahap tersebut siswa tengah dalam masa krusial pembentukan karakter sosial. Pada usia remaja awal, mereka mulai belajar keluar dari sikap egosentris. Ini adalah momen penting dimana perilaku positif seperti membantu, berbagi, dan bekerja sama dapat tumbuh dengan lebih optimal. Selain itu, pada fase ini siswa juga mulai membentuk identitas diri dan membangun hubungan pertemanan. Penanaman sikap prososial sejak kelas VII akan lebih melatih keterampilan sosial siswa, yang membuat mereka mampu menyesuaikan diri secara positif di lingkungan sekolah maupun dalam kelompok pertemanan. (Zahrina & Fitri, 2024).

Rosita, Hidayat & Yuliani (2018) mengemukakan, masa sekolah menengah umumnya bertepatan dengan fase remaja, yaitu periode penting dalam kehidupan seseorang di mana banyak tugas perkembangan harus dijalani. Salah satu tugas perkembangan yang menonjol di masa ini adalah tumbuhnya kesadaran moral. Remaja mulai lebih memahami dan menghargai nilai-nilai semacam kejujuran, kesetaraan, sopan santun, dan kedisiplinan. Pada usia tersebut, timbul dorongan dari dalam diri remaja untuk melaksanakan suatu hal yang dianggap baik dan positif. Perkembangan ini sejalan dengan ciri-ciri perilaku prososial yang dijelaskan oleh Eisenberg & Mussen yang meliputi sikap suka berbagi, kemampuan bekerja sama, kebiasaan menolong, kejujuran, serta sifat dermawan.

Menurut Asi et al. (2020), media memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan bahan ajar dan media pembelajaran yang dirancang untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu media tersebut adalah modul, yang memiliki karakteristik dan struktur tersendiri sehingga membedakannya dari bentuk bahan ajar pendidikan lainnya.

Hasil Observasi awal melalui studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Rangkasbitung menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa kelas VII yang memperlihatkan tingkat empati dan perilaku prososial yang relatif rendah, seperti cenderung memilih-milih teman serta kurang menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, terdapat pula siswa yang menunjukkan empati, namun tidak disertai dengan perilaku positif. Contohnya adalah membantu teman dalam menutupi kesalahan, atau memberikan contekan kepada teman yang belum lancar membaca. Pihak guru Bimbingan dan Konseling tidak memiliki alokasi waktu layanan bimbingan klasikal, sehingga belum dapat memberikan layanan secara langsung terkait perilaku prososial. Selain itu, hingga saat ini belum tersedia media pembelajaran berupa modul yang secara khusus dapat mendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti terdorong untuk mengembangkan media layanan yang diharapkan dapat menunjang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu berupa modul “Belajar Merasa, Belajar Peduli” yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap perilaku prososial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Research and Development* (R&D). R&D merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada melalui serangkaian tahapan penelitian, sekaligus menguji tingkat keefektifannya. Pendekatan ini memiliki peran penting dalam inovasi karena memungkinkan pengembangan produk, layanan, maupun sistem baru (Judijanto, 2024).

Peneliti menggunakan pendekatan ADDIE sebagai model pengembangan pembelajaran yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch (2009) (Sugiyono, 2022). Model ini meliputi lima tahap, yaitu *analysis* untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan produk yang dikembangkan, *design* untuk merancang produk, *development* untuk mengembangkan dan menguji produk, *implementation* untuk menerapkan produk, serta *evaluation* untuk mengevaluasi kesesuaian dan kualitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Research and Development* (R&D). R&D merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada melalui serangkaian tahapan penelitian, sekaligus menguji tingkat keefektifannya. Pendekatan ini memiliki peran penting dalam inovasi karena memungkinkan pengembangan produk, layanan, maupun sistem baru (Judijanto, 2024).

Peneliti menggunakan pendekatan ADDIE sebagai model pengembangan pembelajaran yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch (2009) (Sugiyono, 2022). Model ini meliputi lima tahap, yaitu *analysis* untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan produk yang dikembangkan, *design* untuk merancang produk, *development* untuk mengembangkan dan menguji produk, *implementation* untuk menerapkan produk, serta *evaluation* untuk mengevaluasi kesesuaian dan kualitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2022).

## PENUTUP

Hasil analisis awal terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rangkasbitung menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki pemahaman prososial yang rendah, dengan sebagian besar berada pada kategori sangat rendah. Kondisi ini menandakan perlunya tindak lanjut melalui layanan bimbingan dan konseling yang lebih menarik dan mampu membantu siswa memahami perilaku prososial secara lebih baik.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan modul "*Belajar Merasa, Belajar Peduli*" dengan menggunakan model ADDIE sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling. Modul yang dikembangkan telah melalui uji kelayakan oleh ahli media dan materi, ahli bahasa, serta praktisi, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 95% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya, hasil uji coba terbatas terhadap delapan siswa menunjukkan respons positif dengan skor rata-rata sebesar 83%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi sebagai media pendukung layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman prososial siswa. Validasi ahli dan hasil uji coba terbatas mengindikasikan adanya respons positif dan antusiasme yang tinggi dari siswa. Siswa juga menilai modul menarik dan menyenangkan dari segi materi, warna, ilustrasi, dan bahasa. Sejalan dengan pandangan Purwati dan Ruijter (Wardiani, 2022), pembelajaran berbasis modul yang dilengkapi ilustrasi, contoh yang relevan, pemilihan warna yang tepat, bahasa yang sederhana, serta berorientasi pada pembelajaran mandiri dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mendukung perkembangan kemampuan pribadi dan sosial siswa.



## REFERENSI

Asi, N., Madina, R., & Usman, I. (2020). *Pengembangan Modul Kecerdasan Spiritual Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi pada Siswa. Jambura Guidance and Counseling Journal*, 87-97.

Handayani, D., Anwar, Y., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Materi Asam Basa Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Chemistry Education Practice*, 108-114.

Judijanto, L. (2024). *METODOLOGI RESERACH AND DEVELOPMENT (Teori dan Penerapan Metodologi RnD)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Oktari, S., & Prahara, S. (2021). *PERILAKU PROSOSIAL DAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU YANG BEKERJA. JURNAL PSIKOHUMANIKA*, 25-38.

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL. FOKUS*, 279-284.

Solihat, A., Rohaeti, E., & Alawiyah, T. (2021). *GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CIMAHI. FOKUS*, 241-249.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research an d Development/R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Wardiani, R., Nurmala, M., & Handoyo, A. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENCEGAHAN BULLYING DI SMA. Jurnal Fokus Konseling*.

Zahrina, Z., & Fitri, S. (2024). *Pengembangan Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Labschool Jakarta melalui Program Labschool Student Social Care (Labs Care). INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 34-48.